

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai uraian yang telah dijelaskan, maka dengan mengacu pada pembahasan dalam skripsi ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap Siswa Kelompok Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru

Pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa kelompok sebaya guru bimbingan dan konseling melaksanakan tahap-tahap konseling individual yaitu tahap awal, tahap inti (kerja) dan tahap akhir (tindakan). menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik *reinforcement*. Teknik ini digunakan guru bimbingan dan konseling untuk mendorong konseli ke arah perilaku yang lebih rasional dan logis agar meningkatkan perilaku positif terhadap kelompok sebayanya. Permasalahan siswa teman sebaya, kesalahpahaman yaitu adanya salah komunikasi, sedangkan ketidaksesuaian siswa cenderung terlalu mengelompokkan antara teman atau membuat geng.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap Siswa Kelompok Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan konseling individual terhadap teman sebaya di SMA Negeri 4

Banjarbaru, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung : keterampilan guru BK seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar, siswa terbuka atau bercerita kepada guru BK terhadap masalah yang dialami kemudian guru BK memberikan solusi atau pembinaan mengenai masalah pertemanan kelompok sebaya. sedangkan faktor penghambat : kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan, apabila lingkungan positif maka berdampak positif dan lingkungan negatif maka berdampak negatif juga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berikan yaitu :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan tambahan informasi dan memberikan perhatian lebih terhadap layanan konseling individual tentang teman sebaya sehingga layanan yang diberikan lebih efektif dan efisien.
2. Guru BK, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi pengaruh teman sebaya.